



Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode Mind Mapping

Nia Putri Nur Pertiwi¹⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana

Email: niaputrinurpertiwi292018110@gmail.com

Abstract

This study aims to reanalyze the mind mapping method to improve students' mathematics learning outcomes. Mind Mapping is a concept of learning activities that help teachers in carrying out mathematics learning activities that are taught by trying to make the active role of students, especially the knowledge they have and how to apply it in life. In this study, researchers used the meta-analysis method, with the concept of planting where the learning outcomes are expected to be more useful for students. The learning process takes place in the form of student learning activities. The quality of the learning process is more important than the results. This study uses a document study of the results of previous studies, the author also uses the Meta Analysis method. Data collection techniques using non-test, namely by browsing articles and journals through goole scholars. From the search results, the author uses 10 articles to be analyzed. Based on the results of the analysis, it turns out that using the mind mapping method can improve student learning outcomes starting from the lowest 19.73% to the highest 85.65% with an average of 65.81%.

Keywords: *learning outcomes, mind mapping method*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali tentang metode mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Mind Mapping merupakan sebuah konsep kegiatan pembelajaran yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika yang diajarkan dengan berusaha menjadikan peran aktif siswa terutama pengetahuan yang dimilikinya dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode meta analisis, dengan penanaman konsep dimana hasil pembelajaran diharapkan lebih bermanfaat bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk kegiatan belajar siswa. Kualitas proses pembelajaran lebih penting dari pada hasil. Penelitian ini menggunakan studi dokumen atas hasil-hasil penelitian sebelumnya, penulis juga menggunakan metode Meta Analisis. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan non tes yaitu dengan menelusuri artikel dan jurnal melauai goole cendekia. Dari hasil penelusuran penulis menggunakan 10 artikel yang akan dianalisis. Berdasarkan hasil analsis ternyata menggunakan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari yang terendah 19,73% sampai yang tertinggi 85,65% dengan rata-rata 65,81%.

Kata kunci: *hasil belajar, metode mind mapping*

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi dimana menuntut adanya sumber daya manusia dimana hal ini merupakan Kunci untuk mencapai tujuan pembangunan dengan pendidikan untuk mengusahakan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sumitro, dkk (2006:17-19) menyatakan pendidikan merupakan proses pengembangan dan perilaku manusia secara keseluruhan. Selanjutnya pendidikan berguna untuk mengembangkan nilai-nilai baru dalam menghadapi tantangan ilmu, teknologi dan dunia modern.

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur dan yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran (Hamalik, 2004:5-7). Selanjutnya Ety Syarifah (2009:6-8) memaparkan Pembelajaran memiliki tiga komponen yang saling berkaitan. Ketiga komponen tersebut adalah tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Permendiknas No.22 Tahun 2006 (2009:9) Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada peserta didik mulai Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Setiap terjadi perubahan kurikulum pembelajaran Matematika selalu ditekankan pada pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Akan tetapi pada prakteknya guru kesulitan menghadirkan PAIKEM tersebut dalam kelas. Proses pembelajaran saat ini terlalu mementingkan perkembangan pada tataran pengetahuan, sehingga persoalan kreativitas pada taraf pemahaman konsep, prinsip dan kemampuan menyelesaikan masalah masih perlu ditingkatkan (Suyanto dan Djihad Hisyam, 2000:160-161).

Dalam pembelajaran, pemilihan strategi dan metode pembelajaran adalah langkah yang sangat penting dan harus diperhatikan, karena akan berdampak langsung pada hasil belajar. Menurut David (Sanjaya, 2006:126) startegi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode pembelajaran merupakan langkah penting yang dapat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan. Untuk itu dalam pemilihan metode haruslah kreatif dalam penyesuaiannya dengan tujuan pembelajaran (Sumiati dan Asra, 2007:98).

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah. Menurut Sumiati dan Asra (2007:98) dalam

metode ini komunikasi antar guru dan siswa pada umumnya searah. Hal ini menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Mata pelajaran Matematika umumnya dipandang sulit bagi siswa karena susah dimengerti, penuh dengan simbol dan pendekatan pembelajaran matematika yang kurang menarik. Hal ini mengakibatkan siswa cepat bosan dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal. Terbukti dengan rata-rata nilai matematika yang masih rendah dan sebagian besar (58%) nilai siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 62. Selain itu, rata-rata hasil belajar Matematika dalam ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS) siswa.

Rendahnya belajar siswa dalam matematika tidak terlepas dari keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas, siswa suka mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain dan masih melakukan kegiatan yang lain. Sebagian siswa enggan untuk bertanya jika sulit memahami materi pelajaran yang baru saja diterangkan oleh guru.

Terlihat dalam proses belajar mengajar matematika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, hal ini terlihat ketika siswa diberi pertanyaan tidak bisa menjawab, siswa bahkan tidak tertarik mengikuti pelajaran saat guru menjelaskan materi di depan kelas. Ada siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya, ada yang mendengarkan tetapi lesu, melamun, bermain sendiri, bahkan ada yang pura-pura mencatat padahal tidak tahu yang dicatat. Siswa juga enggan bertanya mengenai materi yang baru diterangkan guru. Jika ditanya paham atau tidaknya mereka masih bingung dan tampak tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran matematika. Bahkan nilai matematika siswa berada di bawah nilai pelajaran lain. Prestasi belajar matematika siswa juga belum menunjukkan hasil yang positif, terlihat dari nilai matematika siswa cenderung di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 62. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa belajar siswa terhadap matematika kurang dan belum berkembang secara optimal dan prestasi belajar siswa juga cenderung rendah. Metode yang digunakan guru sebelumnya kurang dapat mendukung peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan adanya berbagai kecenderungan situasi di atas. Sehingga dalam hal ini perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam belajar matematika.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran Matematika agar peserta didik mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki. Dengan potensi yang tergalai secara maksimal dalam sebuah proses pembelajaran akan meningkat pula

ketercapaian tujuan dan penilaian. Dari berbagai permasalahan yang ditemukan perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang diharapkan mampu melahirkan sebuah inovasi dalam pembelajaran matematika. Tony Buzan (2007:5) mengemukakan bahwa Mind Map adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek. Mind Map adalah bentuk penulisan catatan yang penuh warna dan bersifat visual, yang bisa dikerjakan oleh satu orang atau sebuah tim terdiri atas beberapa orang. Di pusatnya terdapat sebuah gagasan atau gambaran sentral. Kemudian gagasan utama ini dieksplorasi melalui cabang-cabang yang mewakili gagasan-gagasan utama, yang kesemuanya terhubung pada gagasan sentral ini. Di setiap cabang gagasan utama ada cabang-cabang “sub-gagasan” yang mengeksplorasi tema-tema tersebut secara lebih mendalam. Dan pada cabang-sub-gagasan ini anda dapat menambahkan lebih banyak sub-cabang, sambil terus mengeksplorasi gagasan secara lebih mendalam lagi. Faktor ini membuat Mind Map memiliki ruang lingkup yang dalam dan luas, yang tidak dimiliki oleh daftar gagasan biasa.

Merujuk dari kajian teori dan kajian hasil penelitian diatas, dalam metode pembelajaran siswa diajak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mampu membangun dan mengkonsepkan pemikirannya sendiri yang akan berkaitan dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka penulisan jurnal ini terfokuskan pada peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan mind mapping.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan studi dokumen atas hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan desain Meta Analisis. Meta analisis adalah penelitian dengan merangkum data penelitian, mereview dan menganalisis data dari beberapa hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selanjutnya dijelaskan bahwa meta analisis merupakan suatu teknik statistika untuk menggabungkan hasil 2 atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel pada jurnal online, dengan bantuan *Google Cendekia* dengan penulisan kata kunci “Penelitian Tindakan Kelas”, “Hasil Belajar” dan “metode mind mapping”. Dari penelusuran menggunakan kata kunci diatas diperoleh berbagai macam artikel. Dari artikel itu, dipilih yang memenuhi kriteria yaitu peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan metode mind mapping dan data sebelum dan sesudah penggunaan metode mind mapping, sehingga

terpilih 10 artikel yang memenuhi kriteria. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan selisih skor nilai sebelum menggunakan metode mind mapping dengan skor nilai sesudah penerapannya. Setelah itu, skor sesudah akan dibagi dengan skor sesudah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari 10 artikel yang memenuhi kriteria yang akan dianalisis dan dikaji dalam jurnal ini.

Tabel 1. Artikel-Artikel Bahan Meta Analisis

No	Penulis	Judul Penelitian
1	Rihanah Hayati, dkk (2017)	Metode Mind Map Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah
2	Upik Elita (2018)	Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Mind Mapping
3	Lurit Herdiaswati (2018)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Menggunakan Mind
4	Matheos Laupada (2019)	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Map Pada Siswa Kelas V SD Inpres Fatufeto 1 Kota Kupang
5	Bq Fadelah (2019)	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Mind Map Pada Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Montong Gading
6	Husni (2019)	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode Mind Map pada Siswa Kelas V SD Negeri 8 Aikmel
7	Mastiawati (2019)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Menggunakan Metode Mind Map pada Siswa Kelas V SD Negeri Beriwit-7
8	Nurhasanah, N. (2021)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Ampean
9	Putradi (2021)	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Mind Map pada Siswa IX.1 SMP Negeri 1
10	Yosef Kanisius Asi (2021)	Penerapan Metode Mind Map untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres XIV

Dari 10 artikel dipilih karena pada jurnal tersebut memuat pengaruh hasil belajar siswa dan ada beberapa jurnal yang tidak diperuntukkan untuk siswa sekolah dasar. Dari 10 artikel hasil peneliti masih sangat luas sehingga perlu dikaji ulang untuk mendapat intisari dari jurnal. Hasil analisis artikel akan dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan metode mind mapping

No	Penulis	Peningkatan Hasil Belajar			
		Sebelum	Sesudah	Gain	Gain%
1	Rihanah Hayati, dkk (2017)	76	91	15	19,73
2	Upik Elita (2018)	46,77	70,39	23,63	50,52
3	Lurit Herdias wati (2018)	46,7	86,7	40	85,65
4	Matheos Laupada (2019)	46,7	86,7	40	85,65
5	Bq Fadelah (2019)	62	95	33	53,22
6	Husni (2019)	62	95	33	53,22
7	Mastia wati (2019)	46,7	86,7	40	85,65
8	Nurhasanah, N. (2021)	46,7	86,7	40	85,65
9	Putradi (2021)	62	95	33	53,22
10	Yosef Kanisius Asi (2021)	46,7	86,7	40	85,65
Penggunaan Metode Mind Mapping		54,22	87,98	33,76	65,81

Dari tabel hasil penelitian diatas, semua proses pembelajaran yang menggunakan metode mind mapping dari yang terendah 19,73% sampai yang tertinggi 85,65% dengan rata-rata 65,81%. Hasil penelitian dari peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan metode mind mapping, ketika siswa memiliki kemauan belajar yang tinggi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Menurut Surachmad (dalam Sulis 2015:28) menyatakan “metode pembelajaran merupakan cara

yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan”. Metode pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berhubungan dengan hasil belajar siswa peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan metode mind mapping. sehingga pendapat para peneliti dan para ahli yang sudah disebutkan di bagian pendahuluan dapat terjawab. Dari tinjauan hasil penelitian dan beberapa tinjauan pustaka yang dilakukan, kekreativitasan siswa. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa setiap penelitian yang dilakukan memperoleh hasil presentase peningkatan hasil belajar yang berbeda-beda. Penulis menganalisis bahwa perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internalnya adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti tidak ada motivasi, minat serta dukungan. Faktor eksternalnya adalah faktor dari luar diri siswa, seperti dukungan dari sekolah, dari guru, dan bahkan dari orang tua. Faktor ini membuat Mind Map memiliki ruang lingkup yang dalam dan luas, yang tidak dimiliki oleh daftar gagasan biasa. Berdasarkan hasil penelitian dan didukung pendapat dari beberapa ahli, dapat dilihat bahwa setiap penelitian memperoleh hasil nilai peningkatan hasil belajar siswa melalui metode yang berbeda dari yang sebelumnya.

Selanjutnya yang mempengaruhi hasil penelitian adalah latar belakang tempat penelitian sehingga mempengaruhi hasil karena perbedaan daerah. Perbedaan tingkat kemampuan siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang diperoleh. Kondisi kesehatan siswa juga dapat berpengaruh, karena bisa saja ketika siswa sedang sakit sehingga tidak maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penerapan kurikulum yang berbeda juga bisa menjadi dampak hasil belajar. Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan guru meskipun menggunakan metode yang sama, ada kemungkinan dalam penerapan mengalami perbedaan.

Metode mind mapping terbilang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun ada kendala-kendala yang dihadapi yang terkait dengan fasilitas yang tersedia, namun dari tabel hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus meningkatkan motivasi dan minat siswa terlebih dahulu. Melalui penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dimana yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah sekarang bisa di ubah menggunakan metode mind mapping, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Peningkatan hasil belajar matematika siswa menggunakan metode mind mapping terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil meta analisis menunjukkan bahwa mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang terendah 19,73% sampai yang tertinggi

85,65% dengan rata-rata 65,81%.

DAFTAR PUSTAKA

Asi, Kanisius Yosef. (2021). Penerapan Metode Mind Map untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres XIV. *Jurnal ISSN 2615-1650*.

<http://globaledu.web.id/journal>

Elita, Upik. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 1 (2), e-ISSN : 2598-7453.

DOI :

<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i2.372>

Fadelah, Bq. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Mind Map Pada Siswa Kelas XIII-A SMPN 1 Montong Gading. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 1(3), 268-281.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

Hayati, Rihanah, dkk. (2017). Metode Mind Map Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 63-78.

<https://doi.org/10.17509/jpgsd.v2i1.13250>

Herdiaswati, Lurit. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Menggunakan Metode Mind Mapp. *Jurnal Ilmiah*, 20 (2), p-ISSN: 1410-8771, e-ISSN: 2580-4812.

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1302119&val=17535&title=UPAYA%20MENINGKATKAN%20HASIL%20BELAJAR%20MATEMATIKA%20BANGUN%20RUANG%20MENGUNAKAN%20METODE%20MIND%20MAP>

[ORUANG%20MENGUNAKAN%20METODE%20MIND%20MAP](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara)

Husni. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Mind Map Pada Siswa Kelas V SD Negeri 8 Aikmel. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 78-87.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

Laupada, Matheos. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Map Pada Siswa Kelas V SD Inpres Fatufeto 1 Kota Kupang. *Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya dan Pendidikan*, 17(1), ISSN :1858-2893.

<http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g352/173>

Mastiawati. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Menggunakan Metode Mind Map pada Siswa Kelas V SD Negeri Beriwit-7. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(11), 1476-1491.

<http://www.ejurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/646/426>

Nurhasanah. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Ampean. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 85-93.

<https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jtp/index>

Putradi. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Mind Map Pada Siswa Kelas IX.1 SMP Negeri 1 Keruak. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 126-138.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>